

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan hasil keseluruhan dan tingkat klasifikasi masing-masing indikatornya, adapun kesimpulan tersebut yakni sebagai berikut :

1. Tingkat perilaku pelaku *bullying* ditinjau dari indikator fisik.

Secara keseluruhan tingkat perilaku pelaku *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Serambi Makkah Sungai Bahar ditinjau dari perilaku *bullying* fisik dilihat dari kriteria penafsiran persentase berada pada tingkatan “Sedang” yaitu (57,37%). Maka dari itu bisa dikatakan bahwa secara umum tingkat perilaku pelaku *bullying* berdasarkan *bullying* fisik termasuk sedang.

2. Tingkat perilaku pelaku *bullying* ditinjau dari indikator verbal.

Secara keseluruhan tingkat perilaku pelaku *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Serambi Makkah Sungai Bahar ditinjau dari perilaku *bullying* verbal dilihat dari kriteria penafsiran persentase berada pada tingkatan “Sedang” yaitu (47,59%). Maka dari itu bisa dikatakan bahwa secara umum tingkat perilaku pelaku *bullying* berdasarkan *bullying* verbal termasuk sedang.

3. Tingkat perilaku pelaku *bullying* ditinjau dari indikator mental.

Secara keseluruhan tingkat perilaku pelaku *bullying* di Pondok Pesantren Terpadu Serambi Makkah Sungai Bahar ditinjau dari perilaku *bullying* mental dilihat dari kriteria penafsiran persentase berada pada

tingkatan “Sedang” yaitu (54,23%). Maka dari itu bisa dikatakan bahwa secara umum tingkat perilaku pelaku *bullying* berdasarkan *bullying* mental termasuk sedang.

B. Saran

Menyelaraskan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengajukan saran terhadap beberapa pihak yakni sebagai berikut :

1. Bagi Guru BK

kontribusi seorang guru BK tidak akan lepas dalam memperkuat sikap dan perilaku siswa dalam menghindarkan praktek *bullying* dilingkungan sekolah, oleh sebab itu diharapkan guru mampu memberikan peranan yang baik dalam memberikan pendidikan terutama pendidikan karakter serta memberikan arahan mengenai pengetahuan berkaitan dengan pencegahan praktek *bullying* jika terjadi dilingkungan sekolah dengan cara menerapkan teknik bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling pribadi, layanan informasi, layanan kelompok guna memperluas informasi mengenai dampak-dampak yang akan terjadi jika melakukannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya di harapkan meneliti tentang perilaku pelaku *bullying* untuk menjadikan penerus bangsa mengerti dampak-dampak yang terjadi jika melakukan perilaku *bullying*

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Ilmu Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sosial siswa dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka mengenai dampak dari *bullying* secara fisik maupun psikologis seseorang. Bagi dunia ilmu bimbingan konseling dapat memberikan kontribusi dalam memberikan pengarahan mengenai hal-hal berkaitan *bullying* dan pencegahannya agar tidak terjadi dikalangan lingkungan sosial. Peran bimbingan konseling sangat penting dalam menangani *bullying*. Bimbingan konseling dapat membantu baik korban maupun pelaku *bullying* dalam mengatasi masalah ini dengan cara-cara yang sehat dan produktif.